



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara utama yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Dalam skripsi metode penelitian berguna untuk mendapatkan informasi yang objektif yang berasal dari data-data yang telah diolah.

Dalam metode penelitian diketahui terdapat beberapa teknik atau metode penelitian yang digunakan sebagai payak penelitian. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari judul di atas maka jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian ini juga bisa disebut dengan jenis penelitian empiris, penelitian empiris yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.¹

Penulis sengaja menggunakan jenis penelitian empiris, karena dalam penelitian ini menggunakan dan mengandalkan data-data yang diperoleh dari studi kasus di lapangan yaitu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung dan Pengadilan Agama Tulungagung.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pelaku yang diamati.²

Peneliti sengaja memilih penelitian kualitatif karena penelitian ini merupakan metode (jalan) penulisan yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa adanya pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Riset Sosial*, (Bandung: Manjar Maju, 2008), h. 32

² Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Resda Karya, 2006), h. 151.

berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang di amati.³

Sesuai dengan jenis penelitian yang penulis tentukan yaitu jenis kualitatif. Jadi penelitian di sini akan menggambarkan tentang alasan-alasan yang di jadikan dasar oleh pihak KUA Kauman menolak melangsungkan pernikahan wanita yang hamil bukan dengan suaminya. Dan menjelaskan tentang tinjauan penetapan Pengadilan Agama Tulungagung yang mencabut penolakan KUA tersebut, dan memerintahkan KUA untuk melangsungkan dan mencatatkan pernikahan wanita tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Disini peneliti memilih lokasi penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dan Pengadilan Agama Tulungagung. Hal ini berdasarkan beberapa pertimbangan: pertama, *pra-research* yang dilakukan oleh peneliti yang dirasa ini menjadi penting, KUA Kecamatan Kauman adalah lembaga di bawah naungan Kementrian Agama yang menolak melaksanakan dan mencatatkan pernikahan seorang wanita yang sedang hamil, dan Pengadilan Agama Tulungagung adalah lembaga yang memutuskan penetapan berupa pencabutan surat penolakan KUA dan memberikan wewenang untuk melakukan pelaksanaan dan pencatatan pernikahan wanita yang sedang hamil. Pemilihan KUA Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dan Pengadilan Agama Tulungagung menjadi lokasi penelitian dianggap sebagai representasi dari kasus seorang wanita yang hamil

³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011),h. 24.

tersebut ingin melangsungkan pernikahan dan mencatatkan pernikahannya supaya mendapat legalitas.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh⁴. Adapun data yang diperoleh meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama/lapangan (*field research*), data yang langsung diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵

Penulis di sini mengambil data dengan menggali informasi langsung terhadap kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung yang mengeluarkan surat penolakan untuk menikahkan dan menggali informasi terhadap majelis hakim Pengadilan Agama Tulungagung yang mengeluarkan penetapan berupa pencabutan surat penolakan dari pihak KUA.

Adapun data yang peneliti peroleh, didapat dari KUA Kauman dan Pengadilan Agama Tulungagung di antaranya adalah: Sonlaili, M.Ag, selaku kepala KUA Kecamatan Kauman, Tulungagung dan Majelis Hakim Pengadilan Agama Tulungagung yang menetapkan penetapan nomor 0113/Pdt.P/2014/PA.TA, yaitu Muh. Afandi, S.H, Drs. To'if, M.H, dan Dra. Siti Roikanah, S.H,

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineta Cipta, 2002),h. 107.

⁵ Amiruddin,Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h.30.

2. Data Sekunder

Sumber data skunder yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.⁶ Data skunder dirumuskan untuk menunjang validitas dan reliabilitas data primer.⁷ Pada dasarnya data skunder merupakan data yang menjelaskan data primer. Data skunder meliputi dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berupa laporan, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini data skunder yang peneliti gunakan adalah surat penolakan perkawinan yang dikeluarkan oleh pihak KUA Kauman dengan surat Nomor Kk.13.04.13 / PW.01 / 09 /2014, dan penetapan Pengadilan Agama Tulungagung yang mencabut surat penolakan dari pihak KUA tersebut dengan Nomor 0113/Pdt.P/2014/PA.TA, ditambah dengan menggunakan buku-buku dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkawinan pada umumnya, khususnya yang membahas tentang *'iddah*, dan *maslahah*.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan berbagai macam metode dan tehnik pengumpulan data guna mendapatkan data yang diperlukan dan memperoleh data yang obyektif serta akurat. Adapun tehnik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

⁶Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003),h. 12.

⁷Fakultas Syari'ah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Malang: Fakultas Syari'ah), h. 29.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.⁸ Wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Disinilah terletak keunggulan dari metode wawancara.⁹

Dengan menggunakan metode wawancara peneliti melakukan penggalian data dengan melakukan wawancara terhadap pihak KUA yang mengeluarkan penolakan pernikahan, dan majelis hakim yang menangani dan menetapkan mencabut penolakan yang dikeluarkan oleh pihak KUA.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, website dan sebagainya. Dokumen yang kita pahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Berdasarkan pengertian itu, dapat disimpulkan pada dasarnya: pertama,

⁸Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 85.

⁹W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 119.

rekaman bersifat tertulis atau film; dan kedua, isinya ialah peristiwa yang telah berlalu. Jadi dokumen bukanlah peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu.¹⁰

Penulis menggunakan metode ini guna mengetahui data-data terkait tentang KUA Kecamatan Kuaman Kabupaten Tulungagung dan Pengadilan Agama Tulungagung.

F. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap di lapangan, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Adapun untuk menjawab masalah penelitian tentu saja data yang didapat perlu diorganisasikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana deskriptif merupakan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dan dalam pengolahan data perlu melalui beberapa tahapan untuk menyimpulkan suatu realita dan fakta dalam menjawab sebuah persoalan. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.¹¹ Tahap-tahap pengolahan data diantaranya:

1. Editing

Pada proses atau cara ini harus pertama kali dilakukan dengan meneliti kembali catatan atau informasi yang diperoleh dari data di lapangan untuk mengetahui apakah catatan atau informasi tersebut sudah cukup baik atau belum, dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan

¹⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Berdasarkan Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: ar-Ruz Media, 2011), h. 226-227.

¹¹ Moh Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Uin Pres, 2010), h. 119.

proses berikutnya. Peneliti mengamati kembali data-data yang telah diperoleh di lapangan melalui wawancara dan catatan di lapangan pada saat penelitian kemudian memilah apakah data yang telah ada sudah cukup untuk keperluan analisis atau cukup yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk meneliti kembali data-data yang sudah dikumpulkan, baik data primer maupun data skunder yang berhubungan erat dengan penolakan perkawinan dari pihak KUA maupun penetapan dari Pengadilan Agama yang menacabut penolakan perkawinan oleh pihak KUA. Tujuan pada proses editing ini adalah untuk mengetahui kejelasan makna dan kelengkapan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini, peneliti berharap dapat menemukan kekurangan dan kesalahan data. Dalam hal ini, peneliti meninjau hasil wawancara untuk mengetahui kelengkapan data yang diperoleh.

2. Klasifikasi

Setelah di pilah-pilah antara data dengan yang bukan data maka peneliti memasuki tahap selanjutnya yaitu klasifikasi dalam metode ini peneliti membaca kembali dan menelaah secara mendalam seluruh data yang diperoleh baik pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Setelah itu kemudian peneliti membentuk sebuah hipotesa untuk mempermudah dalam mengolah data dan disamping itu peneliti juga mengelompokkan data-data yang ada sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti maupun pembaca untuk memahami penelitian ini, dikarenakan banyaknya data yang diperoleh saat penelitian.

3. Verifikasi

Setelah diklasifikasikan langkah kemudian adalah verifikasi (pemeriksaan) data, yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dan harus di *crosscek* kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca.¹²

Dalam verifikasi ini peneliti berhadapan kembali dengan informan yang telah diwawancarai dan memberikan hasil wawancara, hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kesalahannya.

4. Analisis

Setelah melalui tahap verifikasi selanjutnya adalah proses analisis data, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses yang tidak pernah selesai, proses analisis data itu sebenarnya merupakan pekerjaan untuk menemukan tema-tema dan merumuskan suatu jawaban permasalahan dalam penelitian.

Dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh untuk mempermudah membaca dan memahami data yang sudah dikumpulkan. Setelah dikumpulkan kemudian peneliti menganalisis menggunakan teori *mashlahah*. Alasan dan dasar

¹²Nana Sujana Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: PT. Sinar Baru Alga Sindo, 2000), h. 85.

penggunaan *mashlahah* untuk menganalisis karena meninjau tentang kebaikan dan kebenaran yang ditimbulkan dari penolakan pernikahan dari pihak KUA dan penetapan Pengadilan Agama yang memerintahkan KUA untuk menikahkan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan adalah merupakan hasil suatu proses. Pengambilan kesimpulan dari proses penelitian yang menghasilkan suatu jawaban yang menjadi generalisasi yang telah dipaparkan dibagian latar belakang. Di dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari semua data-data yang telah diperoleh dari semua kegiatan penelitian yang sudah dilakukan baik melalui wawancara maupun dokumen. Peneliti berharap sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian, dan mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.